



KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://kliping.dpr.go.id>

Judul
Tanggal
Surat Kabar
Halaman

: Penguatan koperasi Merah Putih, anggarannya ditambah Rp 8,85 T, layakkah?
: Selasa, 09 September 2025
: Rakyat Merdeka
: 2

Penguatan Koperasi Merah Putih

Anggarannya Ditambah Rp 7,85 T, Layakkah?

Di saat Pemerintah melakukan efisiensi anggaran, berbagai Kementerian mengajukan penambahan anggaran ke DPR.

Termasuk Kementerian Koperasi (Kemenkop).

Kemarin, Kemenkop menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi VI DPR. Agendanya membahas mengenai anggaran 2026.

Kemenkop mengusulkan tambahan anggaran tahun 2026 sebesar Rp7,85 triliun. Tujuannya, untuk mempercepat proses dan profesionalisasi Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KOKMP).

Rudi Arifin Setiadi yang pada saat RDP masih bertugas Menteri Koperasi menuturkan anggaran sebesar Rp7,85 triliun ini akan digunakan untuk kepentingan Kodes Merah Putih, yang terdiri dari dukungan manajemen Rp514,12 miliar, program perkerasamaan Rp2,81 triliun, dan dana dekonsentrasi Rp4,52 triliun.

Secara rinci, anggaran yang diajukan akan dialokasikan untuk tu program dan operasional koperasi:

Program rutinitas pengelolaan kelembagaan dan tata kelola, mendapat Rp210 miliar untuk meningkatkan administrasi dan tata kelola koperasi. Kedua, transformasi ekosistem digital sebe-

sar Rp400 miliar dialokasikan untuk digitalisasi koperasi secara menyeluruh.

Ketiga, pengembangan usaha koperasi dengan anggaran Rp299 miliar bertujuan agar KOKMP dapat menjalin kemitraan dan terintegrasi dalam ekosistem nasional. Keempat, peningkatan daya saing sebesar Rp298 miliar berfokus pada pengembangan sumber daya manusia, produk, dan layanan koperasi.

Kelima, pengurusan sektor keuangan sebesar Rp184 miliar digunakan untuk pelatihan manajemen keuangan dan penataan urusa simpan pinjam. Keenam, pengawasan koperasi sebesar Rp234 miliar akan mendorong pengawasan berbasis anggota.

Ketujuh, pengembangan SDM dan koperasi sebesar Rp598 miliar, dan kedelapan, penguatan data dan informasi sebesar Rp460 miliar.

Terakhir, anggaran terbesar, yaitu Rp4,52 triliun dialokasikan untuk dukungan pemberdayaan koperasi di daerah, melalui dana dekonsentrasi. Dana ini akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur, business assistance, dan project management officer guna memastikan operasional KDKMP berjalan optimai dan berkelanjutan.

Sementara itu, Rp50 miliar akan diberikan sebagai dukungan untuk Dewan Koperasi Indonesia untuk menggerakkan gerakan koperasi di seluruh tanah air.

Sedangkan pagu anggaran Kemenkop pada 2026 adalah Rp937 miliar. Dana itu dialokasikan untuk dukungan manajemen sebesar Rp313,25 miliar dan program perkoperasian Rp263,78 miliar, termasuk dana dekonsentrasi Rp176,75 miliar dan Lembaga Pengelola Dana Berguna (LPDB) Rp226 miliar.

Bagaimana respon DPR? Sejak praktisi koperasi mengajukan penambahan anggaran sebesar Rp 7,85 triliun, Anggota Komisi VI DPR, Herman Khaeron mendukung penambahan anggaran. Bagaimana respon sebagian besar DPR?

Sementara, CEO Induk Koperasi Usaha Rakyat (INKUR) Federation, Suroto meminta agar penambahan anggaran untuk Koperasi Merah Putih ditinjau ulang. Baginya, Koperasi Merah Putih dari awal sudah salah konsep. "Ditunda dulu," pintanya. Untuk mengelengkapinya, sebagian besar anggota DPR dan Herman Khaeron dan Suroto berkait dengan penambahan anggaran sebesar 7,85 triliun untuk penggunaan Koperasi Merah Putih, berikut wawancaranya.

SUROTO
CEO INKUR Federation

Dari Awal Sudah Salah Konsep, Tunda Dulu



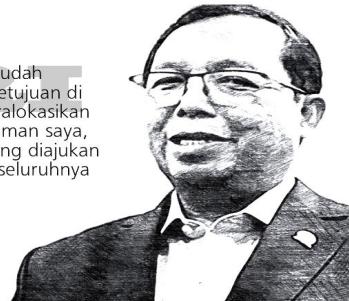
“

Kan sudah jelas, Koperasi Desa Merah Putih ini kan salah konsep. Seharusnya diperbaiki dulu konsepnya, bukan malah digelontorin anggaran. Nanti ujung-ujungnya berkasus.

HERMAN KHAERON

Anggota Komisi VI DPR

Fraksi Demokrat Dukung Penambahan Anggaran



“

Apakah angka ini sudah mendapatkan persetujuan di Pemerintah dan teraklasikan atau tidak. Pengalamanku, setiap anggaran yang diajukan itu, biasanya tidak seluruhnya disetujui.

Apa pandangan Anda mengenai keinginan Kemenkop yang meminta tambahan anggaran 7,85 triliun untuk memperkuat Koperasi Merah Putih?

Menurut saya, prinsip anggaran itu kan budget follow the program. Bukan program follow the budget, gitu.

Jadi, ide kegagasan yang ada di Kemenkop untuk memperkuat koperasi itu salah satunya. Selain itu saya lihat ngakad ada ide-ide lain untuk mengembangkan koperasi.

Saya melihat Kemenkop gak punya ide, kecuali hanya menjadilkan kementerian ini sebagai makelar dagang saja.

Soal penambahan anggaran 7,85 triliun untuk Koperasi Merah Putih. Bagaimana?

Kalau dilihat jelas, Koperasi Desa Merah Putih ini kan salah konsepnya diperbaiki dulu konsepnya, bukan malah digelontorin anggaran. Nanti ujung-ujungnya berkasus.

Mau minta anggaran berapa pun percuma, karena hanya akan memperburuk segelintir makelar proyek.

Kalau pendek kata, saya nggak perlu jual jutaan anggaran ini.

Kalau pendek kata, saya nggak perlu jual jutaan anggaran ini.

Ya, ditunda dulu saja, sambil pemerintah membuat koperasi dagang saja.

nostik, diaglosa kebijakan koperasi dulu.

Misalnya, krama koperasi di Indonesia kita mana ini hasil dari tidak berkenan dengan batik. Itu perlu diaglosa, selama ini kita sulit bikin program, tapi tidak pernah ada yang diajukan.

Nah, setelah diaglosa akan ketahuan, sebenarnya apa kebutuhan koperasi di daerah. Kalau memang dituliskan di dalamnya, pemda juga

Untuk memperkuat terhadap arah dan tujuan pembentukan Koperasi Desa Merah Putih. Bagaimana tanggapan Anda?

Kemarin, Kemenkop meminta tambahan anggaran sebesar 7,85 triliun untuk memperkuat Koperasi Desa Merah Putih. Bagaimana tanggapan Anda?

Untuk memperkuat terhadap arah dan tujuan pembentukan Koperasi Desa Merah Putih. Bagaimana tanggapan Anda?

Kalau pendek kata, saya nggak perlu jual jutaan anggaran ini.

Kalau pendek kata, saya nggak perlu jual jutaan anggaran ini.

Ya, ditunda dulu saja, sambil pemerintah membuat koperasi dagang saja.

Kemarin, Kemenkop meminta tambahan anggaran sebesar 7,85 triliun untuk memperkuat Koperasi Desa Merah Putih. Bagaimana tanggapan Anda?

Realitasnya, Kemenkop meminta anggaran sebesar 7,85 triliun untuk memperkuat Koperasi Desa Merah Putih. Bagaimana tanggapan Anda?

Untuk memperkuat terhadap arah dan tujuan pembentukan Koperasi Desa Merah Putih. Bagaimana tanggapan Anda?

Realitasnya, Kemenkop meminta anggaran sebesar 7,85 triliun untuk memperkuat Koperasi Desa Merah Putih. Bagaimana tanggapan Anda?

Untuk memperkuat terhadap arah dan tujuan pembentukan Koperasi Desa Merah Putih. Bagaimana tanggapan Anda?

Realitasnya, Kemenkop meminta anggaran sebesar 7,85 triliun untuk memperkuat Koperasi Desa Merah Putih. Bagaimana tanggapan Anda?

Untuk memperkuat terhadap arah dan tujuan pembentukan Koperasi Desa Merah Putih. Bagaimana tanggapan Anda?

Ya, ditunda dulu saja, sambil pemerintah membuat koperasi dagang saja.

Nah, dari pagu yang dialokasikan Pemerintah untuk Koperasi Merah Putih

Koperasi Desa Merah Putih ini mu

lajuan. Penambahan anggaran semestinya sesuai dengan arahan Presiden.

Dan Presiden telah menyampaikan menitkan pengembangan Pemerintah.

Perlu dicatat, Fraksi Demokrat

terhadap penambahan anggaran

untuk Koperasi Merah Putih. Ba-

gaimana?

Fraksi Demokrat mendukung pen-

dan pengembangan Koperasi Desa Merah Putih supaya tahun 2026 ini jalan.

Jika Koperasi Desa Merah Putih

mengalami perubahan ekonomi baru

menjadi pertumbuhan anggaran. Oleh

karenanya, bisa menjembatani antara produksi kecil, para petani, para pete-

nak, nelayan, dengan konsumen.

■ REN